

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Eko Nur Aprilianto

S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (UNESA)

Email : ekoaprianto@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto sejumlah 93 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket serta analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi belajar dengan tingkat signifikansi 0,004 lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi belajar dengan tingkat signifikansi 0,006. Sedangkan secara simultan motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,239.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar.

Abstract

The study aims to determine the effect of learning motivation and peer environment on learning achievement at Dawarblandong 1 State Senior High School Mojokerto. This research is a quantitative research with associative approach. Sbyek of this research is the students of class XI IPS in SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto, amounting to 93 students. Data collection method used is questionnaire and the analysis used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that learning motivation has a significant and positive influence on learning achievement with a significance level of 0.004, peer environment has a significant and positive influence on learning achievement with a significance level of 0.006. While simultaneously learning motivation and peer environment have a significant and positive influence on learning achievement with a significance value of 0.000 with the coefficient of determination is 0.239.

Keywords: *learning motivation, peer environment, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai salah satu indikator pembentuk sumberdaya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing. Salah satu indikator pembangunan nasional juga dinilai dari bagaimana pendidikannya disuatu negara itu. Dengan pendidikan manusia dapat memperoleh pengalaman yang dapat membuahkan pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai untuk kehidupannya yang memiliki jiwa kreatif inovatif serta mampu berfikir secara logis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi.

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat menarik untuk dibahas salah satunya mengenai tujuan dari pendidikan. Undang undang juga mengatue tentang tujuan pendidikan. Isi dari tujuan pendidikan adalah dimana masyarakat Indonesia memiliki pengetahuan sehingga dapat memiliki pengetahuan yang kreatif

menarik dan dapat mandiri. Tujuan pendidikan diindikasikan pada optimalisasi hasil belajar.

Prestasi belajar yang baik akan menimbulkan pendidikan yang baik. Jika prestasi belajar tinggi dalam suatu Negara dapat dikatakan bahwa Negara itu maju dalam bidang pendidikan, begitu pun sebaliknya semakin rendah nilai prestasi belajar maka akan semakin buruk kualitas pendidikan di Negara tersebut. Menurut Tu'u (2004) hasil nilai tes atau angka dapat menunjukkan hasil materi yang dikembangkan dari pengetahuan prestasi belajar penguasaan materi dan keterampilan. Angka, symbol, huruf mauoun kalimat, yang didapat dari setiap pengalaman dalam belajar, yang merupakan perumusan nilai akhir adalah prestasi belajar. Indikator yang digunakan dalam prestasi belajar adalah nilai UAS semester ganjil. Prestasi belajar yang tinggi mengindikasikan bahwa siswa mampu menerima ilmu dari pendidik, sedangkan prestasi belajar yang rendah berarti siswa belum mampu belajar dengan baik. Prestasi

belajar Ekonomi yang baik dan optimal jika memperoleh nilai diatas KKM sesuai ketentuan sekolah. Mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Dawarblandong menetapkan sebesar 78. Wawancara yang dilakukan di SMAN 1 Dawarblandong memperoleh hasil 30% dari 96 siswa. Siswa yang belum memenuhi nilai diatas KKM adalah sebanyak 29 siswa. Berdasarkan Muhli (2011) pembelajaran dikatakan tuntas apabila 75% siswa sudah memiliki nilai KKM yang sudah ditetapkan oleh instansi pendidikan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Menurut Slameto (2010) faktor internal merupakan faktor yang dimiliki oleh seseorang secara sadar atau tidak sadar. Faktor internal muncul dalam diri manusia sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Yang merupakan faktor internal adalah faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Yang kedua adalah faktor eksternal faktor yang berkaitan dengan orang lain yang bisa muncul dari pengaruh lingkungan sekitar antara lain: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor.

Dari berbagai hal akan mampu memengaruhi prestasi belajar, peneliti tertarik untuk meneliti faktor yang terdapat pada dirinya sendiri yaitu motivasi dan faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan teman sebaya.

Pengaruh dalam diri dapat memiliki dampak bagi prestasi belajar. Motivasi ialah kekuatan yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan suatu yang telah dirancang guna mencapai tujuan, agar mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik seseorang siswa harus mampu mempunyai motivasi. Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. jadi dengan demikian siswa mampu untuk belajar dan mengerjakan tugas dengan baik dan meminimalisir terjadinya suatu kesalahan. Menurut Uno (2013) motivasi dapat menjadi sebuah dorongan dari dalam maupun dari luar individu. Untuk memperoleh perubahan yang baik dalam proses belajar. Seorang siswa mengikuti dorongan dalam dirinya dalam belajar. Ketika dorongan dalam dirinya positif untuk belajar maka akan mendorong siswa aktif dalam pembelajaran. Jika tidak ada dorongan dalam diri yang positif akan terjadi kemalasan dalam belajar.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil, siswa kelas XI IPS di SMA dawarblandong beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang kurang. Pada kenyataannya dilapangan rendahnya motivasi belajar tercemar dari rendahnya nilai ulangan harian. Berdasarkan hasil pengamatan dan Tanya jawab terhadap guru mapel ekonomi, guru menuturkan bahwa siswa terkadang semangat belajarnya menurun dan tiba tiba naik tergantung dorongan atau semangat dalam diri mereka. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh

sebagian siswa juga diperoleh fakta bahwa siswa SMA negeri Dawarblandong memiliki motivasi yang rendah dalam belajar, mereka mengaku mereka hanya belajar jika ada PR atau akan ulangan saja.

Pengaruh motivasi yang berasal dari ekstrinsik atau faktor dari luar juga menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar. Seperti Novandi (2012) mengemukakan motivasi dan lingkungan teman berpengaruh secara bersama sama dalam prestasi belajar. Lingkungan teman sebaya yang berpengaruh positif, misalnya menciptakan masukan-masukan untuk membentuk kelompok belajar akan meningkatkan prestasi belajar. Sebaliknya pengaruh teman sebaya juga dapat menimbulkan rendahnya motivasi belajar dikarenakan terlalu senang bermain dengan teman sebaya akan membuat lupa untuk belajar.

Teman sebaya dapat menciptakan motivasi sekaligus membawa cerita yang menginspirasi suasana didalam kelas. Menurut Mappiare (1982) teman sepermainan merupakan lingkungan sosial pertama seseorang dalam hidupnya. Indikator yang digunakan adalah 1) intensitas interaksi teman sebaya 2) peranan teman sebaya 3) tindakan – tindakan anggota.

Siswa kelas XI IPS Negeri 1 Dawarblandong, pada saat ini biasanya memilih berinteraksi bersama teman sebayanya dari pada orang tua mereka sendiri. Menurut Santrock dalam Desmita (2009) pada masa pendidikan menengah atas, siswa meluangkan hampir seluruh waktunya dalam sehari untuk berkomunikasi bersama temannya. Berdasarkan hasil observasi SMAN 1 Dawarblandong sudah menerapkan kurikulum 2013 siswa menghabiskan 8 jam setiap harinya untuk belajar. Lingkungan teman sebaya merupakan faktor ekstrin yang memengaruhi prestasi belajar ekonomi. Berdasarkan penelitian Saputro dan Pardiman (2012) lingkungan sepermainan atau teman kelas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Jika siswa bergaul dengan teman-teman sebaya yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar misalnya membentuk kelompok belajar, maka siswa tersebut juga akan terpengaruh untuk memiliki dorongan belajar yang tinggi sehingga dapat mengoptimalkan prestasi belajar.

Hasil wawancara dengan guru ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Dawarblandong ketika jam pelajaran dikelas misalnya siswa kelas merasa leboh semangat jika teman sebangkunya adalah teman yang dekat dengan siswa. Namun terkadang hal itu dapat berdampak buruk jika teman sepermainannya mengganggu dalam belajar. Untuk itu perlu adanya penanganan yang baik dari guru ekonomi agar terciptanya lingkungan teman sebaya yang kondusif.

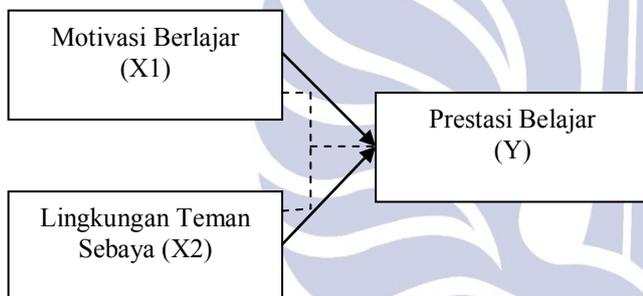
Berdasarkan fenomena dan kajian teori diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: 1) diduga ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar

terhadap prestasi belajar. 2) diduga ada pengaruh signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. 3) diduga ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

METODE

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Didalam penelitian kuantitatif terdapat beberapa pendekatan, pendekatan yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto. Berdasarkan jumlah siswa XI IPS SMA Negeri 1 Dawarblandong sebanyak 96 siswa pada penelitian ini menggunakan tiga kelas pada kelas X IPS. Masing-masing kelas terdapat 32 siswa. Sampel yang diambil adalah semua kelas. Hal ini dikarenakan pengambilan anggota sampel dari populasi secara keseluruhan.

Berikut ini adalah rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:



Gambar 1.1 Model Rancangan Penelitian
 Sumber : data diolah oleh peneliti tahun 2018

Untuk memperoleh data diperlukan sumber data primer dan sekunder. Dimana sumber data primer diperoleh dari hasil jawaban responden dalam bentuk kuesioner tertutup yang disebar ke sampel. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari nilai hasil UTS dari guru ekonomi. Uji cob intrumen menggunakan kuisisioner.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 april 2018. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebar angket kepada sampel, angket yang disebarakan terdiri yaitu motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya.. Skala yang digunakan adalah skala Likert yang terdiri dari 5 alternatif pilihan. Setelah itu dilakukan penghitungan skor. Sehingga didapatkan hasil dari jumlah interval.

Transformasi data Data yang digunakan untuk melakukan penelitian merupakan data hasil belajar dan kuisisioner. Hasil belajar tidak perlu dilakukan transformasi data karena merupakan data rasio, akan tetapi hasil dari kuisisioner variabel tingkat penggunaan media sosial media dan variabel minat berwirausaha merupakan data berbentuk ordinal, sehingga untuk melakukan proses penelitian dalam model ini dibutuhkan data berupa interval. Oleh karena itu, data yang didapat dari hasil kuisisioner perlu dilakukan perubahan menjadi data interval dengan menaikkan skala menjadi interval.

Hasil uji normalitas menunjukkan angka 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai data sampel terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

Hasil uji variabel x1 terhadap prestasi belajar sebesar 0,127 > 0,05 ; sedangkan untuk variabel X2 terhadap prestasi belajar sebesar 0,673 > 0,05.

Hasil uji Multikolinieritas sebesar 1,008 (berada di sekitar angka 1), dan untuk nilai tolerance sebesar 0,992 (mendekati 1), maka data uji multikolonieritas dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dikatkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a				
Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta	T	Sig.
54.609	4.889		11.169	.000
.271	.093	.330	2.929	.000
.152	.080	.215	2.907	.004

a. Dependent Variable: prestasi (Y)

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

Nilai t menunjukkan bahwa X1 memiliki t hitung sebesar 2,929 dengan t tabel sebesar 1,9849 dapat dikatakan bahwa mempunyai nilai signifikan.

Sedangkan untuk lingkungan teman sebaya sosial nilai t hitung sebesar 2,907 dengan t tabel sebesar 1,9849 signifikan sebesar 5,572 antara X1 terhadap Y.

Berdasarkan uji menunjukkan bahwa F-hitung yakni 14,628 > F-tabel 3,09 yang berarti bahwa X1 dan X2 berpengaruh secara simultan.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil yang didapat dari olah dapat melalui aplikasi variabeel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y prestasi belajar. Bila semakin baik motivasi belajar maka prestasi belajar akan baik pula. Hal ini diperkuat oleh Kurniawan (2014) Motivasi belajar yang baik akan menimbulkan prestasi

belajar yang baik. Hal ini juga sejalan dengan Sadirman (2007) motivasi merupakan daya pendorong yang dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap keinginan belajar agar dapat terwujud dengan baik.

Enarwati (2017) juga pernah melakukan penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan akuntansi dibuktikan dengan koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,101, t -hitung = 2,726 lebih besar dari t -tabel = 1,997, 2. Motivasi Belajar memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Novalinda (2018) menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan serta terdapat prestasi belajar dengan presentase sebesar 75%.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi belajar

Berdasarkan data yang diolah menggunakan bantuan program SPSS diketahui bahwa motivasi belajar sebagai (X1) memiliki pengaruh kepada variabel prestasi belajar (Y). Hal tersebut dapat ditunjukkan pada hasil uji hipotesis dengan angka t -hitung 2.929 lebih besar dari t -tabel 1,9849. Sehingga teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar..

Penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Apsari (2014) bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang positif kepada prestasi belajar. Dilihat dan di buktikan dari koefisien regresi sebesar 0,098 dan t hitung 2,199 > t tabel 1,66088 dengan nilai signifikan 0,030 < 0,05. dalam hal ini maka semakin tinggi hasil belajar siswa maka akan baik pula prestasi yang akan di dapat, sebaliknya apabila lingkungan teman sebaya buruk maka akan buruk pula hasil belajar yang di dapatkan.

Menurut Syah (2012) lingkungan sekitar dan dari teman bermain dapat mempengaruhi siswa dalam hal belajar. Faktor dari dalam diri siswa dan lingkungan tempat berinteraksi siswa dengan teman dapat mempengaruhi motivasi yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut..

Lingkungan teman sebaya bisa memberi dampak yang baik dan buruk, bila teman sebaya rajin belajar dan memberikan pengaruh yang positif maka hasil belajar yang diperoleh siswa baik. Sebaliknya, jika teman sebaya malas dan memberikan pengaruh yang buruk maka hasil belajar yang diperoleh siswa menurun.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap prestasi Belajar

Berdasarkan analisis penelitian diketahui bahwa motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya, memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar

yang ditunjukkan pada nilai sig sebesar 0,000 < probabilitas 0.05. penelitian ini berniat untuk mengetahui tingkat signifikansi secara bersama-sama motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto. Hasil belajar adalah salah satu pendorong atau pembentuk tujuan dari pembelajaran di lingkungan pendidikan yang terlepas dari faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar itu sendiri. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa Nilai koefisien determinasi sebesar 0,239 yang berarti perubahan pada variabel prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh motivasi dan lingkungan teman sebesar 23% , sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat menurut Slameto (2013) prestasi belajar adalah hal yang paling penting dalam pencapaian suatu kegiatan belajar. Hal itu dapat terjadi karena dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya faktor motivasi dan teman seusia.

Selain itu, hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Rizal Novandi (2012) Terdapat pengaruh positif dari Motivasi dan Lingkungan Teman Sebaya (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar.

Jika lingkungan teman sebaya siswa adalah lingkungan yang baik dan memberikan dampak positif bagi siswa maka dapat menjadikan hasil belajar yang baik. Dan kecanduan *game online* akan menyebabkan siswa ketagihan, ketagihan tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi menurun. Dan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik diperlukan kontrol dari orang tua terhadap aktivitas anak.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa : 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel x_1 dan y . 2) Motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. 3) Motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar

Saran

Dari kesimpulan diatas peneliti memberikan saran, yaitu : 1) sebaiknya siswa memiliki motivasi atau membangun motivasi sendiri agar memiliki dorongan dalam proses belajar mengajar. 2) Lingkungan teman sebaya memiliki dua sisi baik dan buruk. Siswa yang memiliki lingkungan teman sebaya yang buruk untuk kegiatan belajar akan lenih baik jika dihindari. 3) Bagi

yang ingin melakukan penelitian dengan toik yang sama diharapkan dapat mencari variabel lain diluar yang diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Mappiare. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Apsari Susilo Bekt, Adi Wahyu, dan Octoria Dini. 2014. "Pengaruh Efikasi Diri, Pemnfaatan Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi." *Jurnal Pendidikan UNS* 3(1): 91–103.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ernawati, Nuning, and Indah Mustikawati. 2017. "Pengaruh Motivasi Belajar , Status Sosial Ekonomi Orangtua , Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Aktiva Tetap." : 1–15.
- Novalinda, Eri, Sri Kantun, and Joko Widodo. 2018. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI SEMESTER GANJIL SMK PGRI 5 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017." *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*.
- Novandi, Rizal. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2001/2012*, (Online) Vol 4, No 2
- Permendikbud.2016. Permendikbud No. 23 Tahun 2016. *Tentang Standart Penilaian Pendidikan* : Jakarta. Kemendikbud
- Sadirman,AM.2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin.2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta :Pt Raja Gapindo Perdata
- Tu'uTulus.2004. *Peran Displin pada Peran dan Perilaku Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Uno, Hamzah B, 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara